

**PERENCANAAN STRATEGIS
MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Zainur Ihsan Tri S P
NPM 1911030442**



Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H / 2023M**

PERENCANAAN STRATEGIS MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Zainur Ihsan Tri S P
NPM: 1911030442

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
Pembimbing II : Dr. M. Kharis Fadillah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H / 2023M**

ABSTRAK

Perencanaan strategis bertujuan supaya organisasi menjadi satu kesatuan guna memperlihatkan kinerja yang maksimal sebab lembaga yang berhasil yaitu lembaga yang tingkatan efektivitas dan produktifitasnya semakin lama semakin tinggi. Penelitian ini menggambarkan tentang perencanaan strategi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Bandar Lampung. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perumusan visi dan misi di MTs Darul Huda Bandar Lampung? 2) Bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal di MTs Darul Huda Bandar Lampung? 3) Bagaimana analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan di MTs Darul Huda Bandar Lampung? 4) Bagaimana penetapan tujuan, sasaran dan strategi di MTs Darul Huda Bandar Lampung? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan strategis di MTs Darul Huda Bandar Lampung mulai dari perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, dan penetapan tujuan, sasaran dan strategi.

Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini diperoleh melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Visi dan misi MTs Darul Huda terwujud melalui proses perumusan yang panjang berdasarkan hasil dari penyatuan pemikiran dari seluruh stakeholder dalam musyawarah yang melibatkan kepala madrasah, pengawas pembina madrasah, kepala TU, dewan guru dan komite madrasah. Visi MTs Darul Huda dijadikan sebagai pegangan atau pedoman MTs Darul Huda untuk menggapai cita-citanya. 2) Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal pada MTs Darul Huda dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunities and Threats), yaitu aktifitas pengkajian atau evaluasi terhadap kekuatan (Strength), kelemahan (Weaknes), peluang (Oppertunities), dan ancaman (Threats) yang didapat dari dalam dan luar lingkungan madrasah. 3) Analisis strategi dan faktor keberhasilan di MTs Darul Huda telah dilaksanakan dengan melihat hasil dari analisis lingkungan internal dan eksterna; sehingga MTs Darul Huda bisa mengetahui strategi dan kunci keberhasilan yang tepat untuk mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya. 4)

Penetapan tujuan, sasaran dan strategi MTs Darul Huda dilakukan setelah dilakukannya ketiga tahap perencanaan strategis yang meliputi 1) perumusan visi dan misi, 2) analisis lingkungan internal dan eksternal, dan 3) analisis pilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan. MTs Darul Huda sudah menetapkan tujuan, sasaran dan strategi yang sudah ditulis di buku profil MTs Darul Huda. MTs Darul Huda selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas madrasah dengan berbagai cara dan strategi sehingga mutu sekolah selalu meningkat.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis



ABSTRAK

Strategic planning aims to make the organization become a unit to show maximum performance because successful institutions are institutions whose levels of effectiveness and productivity are getting higher and higher. This study describes the strategic planning in Darul Huda Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bandar Lampung. The formulation of the problem in this study are: 1) How is the formulation of vision and mission at MTs Darul Huda Bandar Lampung? 2) How to analyze the internal and external environment at MTs Darul Huda Bandar Lampung? 3) How to analyze the choice of strategies and the keys to success at MTs Darul Huda Bandar Lampung 4) How are goals, objectives and strategies set at MTs Darul Huda Bandar Lampung? The purpose of this study was to determine the strategic planning at MTs Darul Huda Bandar Lampung starting from the formulation of vision and mission, analysis of internal and external environment, analysis of strategic choices and keys to success, and setting goals, objectives and strategies.

This research method is a qualitative descriptive where the data collection techniques are through observation, interviews and documentation. The analysis of this research data was obtained through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While the data validity test was carried out through technical triangulation.

The results of this study show that 1) The vision and mission of MTs Darul Huda have been realized through a long formulation process based on the results of unifying the thoughts of all stakeholders in deliberations involving the madrasa principal, the madrasa supervisor, the TU principal, the teachers' council and the madrasa committee. The vision of MTs Darul Huda will be used as a guideline for MTs Darul Huda to achieve its goals. 2) An analysis of the internal and external environment of MTs Darul Huda was carried out using a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) analysis. (threats) from within and outside the madrasah environment. 3) Analysis of strategies and success factors at MTs Darul Huda has been carried out by looking at the results of the analysis of the internal and external environment; so that MTs Darul Huda can find out the right strategies and keys to success to achieve the vision and mission that have been set previously. 4) The determination of goals, objectives and strategies for MTs Darul Huda

is done after the three strategic planning stages have been carried out, which include the 1) formulation of vision and mission, 2) analysis of internal and external environment, and 3) analysis of strategic options and key success factors. MTs Darul Huda has set goals, objectives and strategies which have been written in the profile book of MTs Darul Huda. MTs Darul Huda is always striving to improve the quality of madrasas in various ways and strategies so that the quality of schools is always improving.

Keyword: Strategic Planning



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainur Ihsan Tri S P
NPM : 1911030442
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perencanaan Strategis MTs Darul Huda Bandar Lampung” merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiat ataupun duplikasi dari karya orang lain kecuali dari pada bagian yang telah dirujuk atau yang disebut dengan footnote dan daftar pustaka. Apabila terbukti adala penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab semuanya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat harap dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 September 2023
Penulis,



Zainur Ihsan Tri S P
NPM. 1911030442



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Perencanaan Strategis MTs Darul Huda Bandar
Lampung**

Nama : Zainur Ihsan Tri S P

NPM : 1911030442

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.

NIP. 19117208182006041006

Dr. M. Kharis Fadillah, M.Pd.I.

NIP. 197610302005011001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI**

Dr. Yetri, M.Pd.

NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Perencanaan Strategis MTs Darul Huda Bandar Lampung**, disusun oleh: **Zainur Ihsan Tri S P NPM.1911030442** Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Rabu, 1 November 2023, pukul 07.30-09:00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yetri, M.Pd.**


(.....)

Sekretaris : **Sela Kholdiani, M.Pd**


(.....)

Penguji Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**


(.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.**


(.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. M. Kharis Fadillah, M.Pd.I.**


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ
عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

*Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu,
berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda.
Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah,
musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak
mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu
infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh
kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.
(Q.S. Al-Anfal Ayat 60)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Edi Sugiono yang selalu memberikan doa yang tiada pernah putus selalu terucap untuk kebaikan dan kebahagiaan penulis, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan. Terimakasih untuk dukungan dan motivasi, semoga kesehatan menyertaimu, aamiin ya rabbal alamiin.
2. Alm. Ibu Ruksiyah yang biasa saya sebut mama seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan membimbing penulis. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir atas dasar perjuangan untuk menggapai cita-cita, mohon maaf tidak bisa menggapainya saat engkau masih berada didunia.
3. Teruntuk bibi, dam paman, Ibu Musrifah dan Bapak Indra Wardi serta sepupuku Mentari Aulia Snapal dan Ahmad Naufal Rifandra Snapal yang selalu menjadi motivasi secara moril dan materil penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Teruntuk kakak-kakaku Ahmad Subkhan, Multia Nuridikayanti, Khusnul Mutmainah dan Hariz Oktavian Karim. Serta keponakanku Inara Azarine Karim, Ilyasa Reksiya Karim, dan Zafran Ansabiya Ahmad yang selalu menjadi semangat dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Teruntuk Putri Gita terimakasih sebagai partner yang telah meluangkan waktu, tenaga, maupun materi. Terimakasih sudah memberi banyak dukungan dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, semoga gita selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan selamanya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Zainur Ihsan Tri Sugiono Putra, dilahirkan di Bandar Lampung Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung, pada tanggal 8 oktober 2001, anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Edi Sugiono dan Ibunda Ruksiyah.

Pendidikan bermula di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda di Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama MTs Negeri 2 Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya mengenyam pendidikan menengah atas di MAN 1 Bandar Lampung tamat pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis mengikuti organisasi pada tingkat SMP yaitu Organisasi Pramuka, kemudian jenjang SMA mengikuti organisasi Olahraga Futsal.

Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari rumah (KKN-DR) di KP. Beringin Kecamatan Campang Jaya Kota Bandar Lampung selama 40 hari pada bulan juni-juli 2022. Pada tahun yang sama penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTSS Miftahul Ulum Bandar Lampung dari tanggal 22 Agustus sampai dengan 30 September 2022.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiat Allah SWT Tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam senantiasa selalu bercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur yang mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perencanaan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran” terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dengan segala motivasi dan partisipasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua Jurusan Menejemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ahmad Fuzan, M.Pd dan Dr. M. Kharis Fadillah, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang sudah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan pengetahuan kepada penulis.
6. Ibu kepala Madrasah MTs Darul Huda Bandar Lampung, Wakil Ketua Bidang Kurikulum, Kepala TU, Guru dan Tenaga Pendidik yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memberikan banyak kenangan untuk dikenang.

8. Teman-teman mahasiswa MPI 2019 khususnya kelas F yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berhadap semoga dapat memberi manfaat keilmuan yang berarti dalam ilmu dibidang Manajemen Pendidikan Islam. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT Aamiin.

Bandar Lampung, 11 Desember 2023
Penulis

ZAINUR IHSAN TRI S P
NPM. 1911030442

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN	vii
SURAT PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Perencanaan Strategis	21
1. Pengertian Perencanaan Strategis.....	21
2. Fungsi Perencanaan Strategis.....	23
3. Manfaat Perencanaan Strategis	24

4. Pendekatan Dalam Perencanaan Strategis.....	25
B. Proses Perencanaan Strategis	28
1. Perumusan Visi dan Misi	29
2. Analisis Internal dan Eksternal	31
3. Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan.....	33
4. Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi.....	34
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek	37
1. Sejarah Madrasah.....	38
2. Profil Madrasah	38
3. Visi, Misi dan Tujuan	38
4. Kondisi dan Potensi Geografis.....	39
5. Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	39
6. Peserta Didik.....	41
7. Sarana Prasarana Madrasah.....	41
8. Struktur Organisasi	42
B. Peyajian Data dan Fakta Lapangan	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Temuan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi.....	73
DAFTAR RUJUKAN.....	75
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prestasi Siswa/i MTs Darul Huda.....	7
Tabel 2.1 Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik.....	40
Tabel 2.2 Jumlah Peserta didik.....	41
Tabel 2.3 Sarana dan prasarana	41
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	91
Tabel 3.2 Rencana Strategi Madrasah	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Surat Izin Penelitian.....	81
Gambar 2. Surat Balasan Penelitian	82
Gambar 3. Wawancara dengan kepala madrasah.....	83
Gambar 4. Wawancara dengan waka kurikulum	83
Gambar 5. Wawancara dengan kepala TU	84
Gambar 6. Wawancara dengan dewan guru	84
Gambar 7. Proses perumusan visi dan misi	85
Gambar 8. Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi	86
Gambar 9. Ruang Perpustakaan	87
Gambar 10. Pelatihan Guru	87
Gambar 11. Surat Keputusan Penetapan Tujuan Visi Misi.....	88
Gambar 12. Daftar Hadir Dalam Penetapan Visi Misi	89
Gambar 13. Surat Keterangan Turnitin	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian	81
Lampiran 2. Dokumen Pendukung	83
Lampiran 3. Instrumen Wawancara Penelitissn	99
Lampiran 4. Hasil <i>Check Similaritas</i>	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi proposal ini, maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, proposal skripsi yang berjudul: **“Perencanaan Strategis MTs Darul Huda Bandar Lampung”**. Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud dengan penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses pemilihan dan pengembangan dari tindakan yang paling baik dan menguntungkan untuk mencapai tujuan.¹ Handyaningrat menjelaskan mengenai perencanaan, yakni; usaha dasar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan di dalam dan oleh suatu organisasi dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²

2. Strategi

Strategi adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang dalam hal apapun untuk mencapai sebuah target dalam hal ini kontekstualisasi strategi dalam sebuah pemimpin adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³ Strategi dapat juga diartikan sebagai kiat, cara, mekanisme

¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.25.

² Soewarno Handyaningrat, *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan* (Jakarta: Haji Mas Agung, 1988), h.126.

³ Muhammad Sufyan Ats-Tsauri and Erni Munastiwi, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Menentukan Kebijakan Pembelajaran Era Covid 19 Studi Kasus Kepala Madrasah Ibtidaiyah NW Pondok Gedang,” *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (2020): 55, <https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i2.8679>.

seorang pemimpin untuk mencapai tujuan dalam kepemimpinannya.⁴

3. MTs Darul Huda

Madrasah Tsabawiyah (MTs) Darul Huda adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs beralamat di Jalan Ir. Sutami N0.32 Kp. Galih Kel.Campang Jaya, Kec.Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Darul Huda berada di bawah naungan Kementerian Agama.

B. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Dewasa ini keunggulan suatu bangsa bukan lagi diidentikkan dengan melimpahnya ruangnya kekayaan alam yang ada, akan tetapi lebih kepada keunggulan sumber daya manusianya, karena mutu sumber daya manusia berkontribusi positif bagi mutu pendidikan. Mutu pendidikan sering dinilai dengan kondisi yang baik, syarat yang terpenuhi, serta komponen yang komplit dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta biaya.⁵

Di dunia maju, kualitas sumber daya manusia adalah segala-galanya oleh karena itu masyarakat akan bersaing untuk mencari madrasah yang terbaik bagi putra putrinya. Madrasah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya akan ditinggalkan oleh masyarakat (orang tua). Meningkatkan kualitas pendidikan tidaklah mudah, untuk mencapai kualitas yang baik tidak selalu identik dengan besarnya dana yang dikeluarkan, letak madrasah di desa ataupun di kota, negeri ataupun swasta namun sangat

⁴ Syaiful Rizal Dan Abdul Munip, "Strategi Guru Kelas Dalam Mumbuhkan Nilai-nilai Karakter Pada Peserta Didik (Study Kasus: SDN Pondok Dalem 01 Semboro Dan MI Fathus Salafi Ajung Jember)," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol. 4, No (2017): 45, <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1462>.

⁵ Jusriadi, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Ujung Jampea Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 3, no. 3 (2018): 1–13.

ditentukan oleh bagaimana madrasah memberikan kualitas pelayanan kepada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Urgensi perencanaan pendidikan dilandasi dengan kesadaran bahwa masyarakat dalam kenyataannya akan berubah, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, baik yang diterima maupun yang tidak diterima. Pendidikan dituntut untuk cepat tanggap atas perubahan yang terjadi, guna menjalankan upaya yang tepat dan normative yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Dengan demikian pendidikan tidak konsisten terhadap perubahan, tetapi pendidikan tetap bisa mengendalikan arah perubahan dan mengantisipasi melalui perencanaan yang tepat.⁶

Salah satu strategi untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan perencanaan strategis dengan maksimal. Perencanaan strategis dibuat agar dapat mencapai suatu tujuan sebuah lembaga pendidikan. Setiap strategi membutuhkan pengawasan kembali dan bisa juga adanya perubahan pada masa mendatang. Perencanaan strategi bertujuan supaya organisasi menjadi satu kesatuan guna memperlihatkan kinerja yang maksimal sebab lembaga yang berhasil yaitu lembaga yang tingkatan efektivitas dan produktifitasnya semakin lama semakin tinggi.⁷ Perencanaan strategis yang sudah diterapkan diberbagai negara beberapa tahun ini, seperti diketahui perencanaan strategi awalnya muncul dari bidang militer lalu berkembang ke bidang manajemen perusahaan dan akhirnya mencoba diterapkan pada bidang pendidikan. Dalam hal ini strategi bukan hanya cara untuk mencapai suatu tujuan, melainkan mencakup dari berbagai tujuan.

Perencanaan strategis adalah segala upaya untuk mempersiapkan seperangkat keputusan di masa yang akan datang yang mempengaruhi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu

⁶ Idhoci Moch Anwar, "Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.5.

⁷ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.27.

organisasi.⁸ Perencanaan strategis sangat penting bagi sekolah karena perencanaan strategi mencakup tentang seperangkat keputusan dimasa yang akan datang. Perencanaan program menurut permendiknas No. 19 Tahun 2007 mengenai standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah meliputi:

1. Visi sekolah
2. Misi sekolah
3. Tujuan sekolah
4. Rencana kerja sekolah

Kepala madrasah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala madrasah harus digerakan sedemikian rupa sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, kepala madrasah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Sejalan dengan itu, peranan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan.

Kepala madrasah dan guru beserta tenaga kependidikan lainnya dituntut untuk berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. Kepala Madrasah juga bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen madrasah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu

⁸ Martin, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.44.

melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Keberhasilan madrasah juga tidak terlepas dari kepala madrasah yang efektif dan berkualitasnya.⁹ Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۗ

Artinya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹⁰

Dalam Tafsiran Al-Maraghi dijelaskan bahwa yang dimaksud dalam khalifah di sini adalah sebagai pengganti Allah dalam melaksanakan perintah-perintahNya kepada manusia. Oleh karena itu, manusia dapat disebut sebagai khalifah Allah di bumi. Pengangkatan khalifah ini juga menyangkut tentang pengangkatan khalifah ini juga menyangkut tentang pengangkatan sebagian manusia yang diberi wahyu oleh Allah tentang syariat-syariatNya

⁹ Adi Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” Indonesian Journal of Islamic Educational Management 3, no. 2 (2020): 108–16.

¹⁰ Quran Kemenag In Word

dan mempunyai kemampuan berpikir yang luar biasa. Manusia dapat mengolah bumi yang tandus menjadi tanah yang subur. Hal ini merupakan hikmah diciptakannya manusia sebagai khalifah Allah di bumi karena mempunyai keistimewaan dengan bakat-bakat yang dimilikinya.¹¹ Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan khalifah disini ialah setiap orang (tidak hanya Nabi Adam) yang diangkat menjadi pemimpin bagi yang lain, serta untuk menggantikan kepemimpinan dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pembantu lainnya. Sehingga dengan kerjasama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan madrasah. Kegagalan mencerminkan kurang berhasilnya perilaku serta peranan kepemimpinan seorang kepala madrasah. Semua ini perlu menjadi bahan timbangan bagi seorang kepala madrasah untuk menggerakkan seluruh anggota yang dipimpinya.

Dalam hal ini, maka seorang pimpinan (leader) harus dituntut memiliki kepandaian dalam menguasai situasi dan kondisi yang dimiliki oleh organisasi, sehingga mampu menerapkan suatu pengembangan program dan menggerakkan sumber daya organisasi yang dimilikinya. Lebih lanjut Winardi mengemukakan bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih menitik beratkan pada upaya pimpinan dalam menetapkan sasaran yang harus dicapai organisasi melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan sistematis.¹²

Berdasarkan hasil data pra penelitian penulis mengenai perencanaan strategi kepala madrasah. Sebagai lembaga pendidikan MTs Darul Huda dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dapat dilihat dari segi kuantitas tiap tahun

¹¹ Ahmad Bin Mushtafa Al-Maraghi, "Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz I," , h.132.

¹² Roudhatul Jannah dan Huriyah, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan", Vol.3, No.1 (2021): 50–64.

selalu ada peningkatan peserta didik baru. Selain itu di MTs Darul Huda juga terdapat program unggulan seperti Tahfidz yang sudah dimulai dari proses penerimaan peserta didik baru dan ditargetkan hafal minimal Juz 30. Selanjutnya siswa/i MTs Darul Huda dibina dan diarahkan dalam menggali potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian, dari segi prestasi peserta didik di MTs Darul Huda selalu mengikuti kegiatan perlombaan baik dari segi akademik maupun non akademik. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.
Prestasi yang dicapai MTs Darul Huda¹³

No	Jenis Lomba	Tingkat	Tahun	Peringkat
1	Kompetensi Sains	Madrasah	2020	Peringkat I/MTK
2	Kompetensi Sains	Madrasah	2020	Peringkat I/IPA
3	Kompetensi	Madrasah	2020	Peringkat II/MTK
4	Tilawah Al-Quran	Kota Bandar Lampung	2021	Harapan I
5	KSM Madrasah	Kota Bandar Lampung	2022	Juara VII/MTK
6	MTQ	KKM MTSN2	2022	Juara II
7	Tahfidz 1 Jus dan Tilawah	Kota Bandar Lampung	2022	Juara II

Selanjutnya sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah MTs Darul Huda Ibu Siti Fatimah, S.Pd. beliau menjelaskan bahwa dalam meningkatkan proses pendidikan sesuai dengan visi misi madrasah yang sudah tertulis diprofil madrasah khususnya dalam menjadikan peserta didik berprestasi dan berakhlak mulia dan memotivasi serta membantu peserta didik dalam menggali potensi. Hal ini didukung dengan faktor kunci keberhasilan yaitu memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler sesuai

¹³ Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda

kebutuhan peserta didik, dan program Tahfidz dibina dengan guru yang ahli di bidang Tahfidz. Dalam proses peningkatan pendidikan beliau mengatakan beberapa perencanaan strategi untuk meningkatkan pendidikan seperti; diadakannya pelatihan-pelatihan (workshop), penilaian kinerja guru, dan pelatihan-pelatihan langsung diberikan oleh pengawas pimpinan Kementerian Agama, baik berbasis online maupun offline. Selain itu MTs Darul Huda aktif mengikuti perlombaan akademik dan non-akademik, dengan mengikuti perlombaan dan berprestasi siswa/i akan membuat menjadi nilai tambah madrasah di masyarakat, dan membuat animo masyarakat bertambah dibarengi dengan bertambahnya calon peserta didik baru.

Akan tetapi terdapat beberapa hambatan dalam proses pelaksanaannya, paling sering ditemui pada peserta didik. Masih ada sebagian peserta didik yang masih kurang aktif kegiatan intra maupun ekstra dikarenakan kurangnya minat peserta didik tersebut, sehingga jika ada beberapa murid yang kurang aktif terkadang mempengaruhi peserta didik lainnya. Selain itu perencanaan strategi juga belum diimplementasikan dengan maksimal. Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik dengan permasalahan diatas sehingga meneliti perencanaan strategis MTs Darul Huda Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan hasil wawancara pada penelitian pendahuluan, maka penelitian ini difokuskan pada: Perencanaan Strategis MTs Darul Huda Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki sub fokus penelitian diantaranya:

- a. Perumusan visi dan misi
- b. Analisis lingkungan internal dan eksternal
- c. Analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan
- d. Penetapan tujuan, sasaran dan strategi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perumusan visi dan misi di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
2. Bagaimana analisis internal dan eksternal di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
3. Bagaimana analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
4. Bagaimana penetapan tujuan, sasaran dan strategi di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui perumusan visi dan misi di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
2. Untuk Mengetahui analisis internal dan eksternal di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
3. Untuk Mengetahui analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
4. Untuk Mengetahui penetapan sasaran, tujuan, dan strategi di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap pengembangan madrasah melalui perencanaan strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dan Memberikan sumbangsih terhadap pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam 1) visi dan misi, 2) analisis eksternal dan internal, 3) analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, dan 4) penetapan sasaran, tujuan, dan strategi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberikan pengetahuan dalam memperkuat perencanaan strategis dalam bentuk visi misi, analisis internal eksternal, analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, serta penetapan tujuan, sasaran, dan strategi
- b. Para kepala madrasah selaku pemimpin dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka mencapai tujuan visi misi yang telah ditetapkan.
- c. Sebagai acuan bagi penulis dalam menambah ilmu, pemikiran serta wawasan khususnya mengenai perencanaan strategis dalam perumusan visi misi, analisis internal eksternal, analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, serta penetapan tujuan, sasaran, dan strategi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mengetahui sisi penelitian ini diungkap sebelumnya dan sisi lain yang belum terungkap oleh peneliti terdahulu peneliti perlu mengkaji penelitian terdahulu, dengan demikian lebih mudah bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian lebih dalam yang belum di garap peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu dapat diketahui data yang relevan yang berhubungan dan terkait dengan judul Perencanaan Strategi Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

1. Artikel Jurnal yang ditulis Rika Maria dan Hadiyanto dengan judul “Urgensi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Pendidikan”, adapun hasil temuannya mengungkapkan bahwa Perencanaan strategis membawa pengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta membawa dampak terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu dalam meningkatkan mutu pendidikan langkah-langkah yang dilakukan yaitu memperkuat kurikulum, memperkuat kapasitas manajemen sekolah, dan memperkuat sumber daya manusia.¹⁴

¹⁴ Rika Maria dan Hadiyanto, “Urgensi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Pendidikan” 3, no. 5 (2021): 2012–24.

Persamaan penelitian ini yaitu keduanya meneliti rencana strategi sebagai usaha untuk meningkatkan mutu. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah, penelitian ini membahas urgensi rencana strategi di madrasah sedangkan peneliti berfokus pada rencana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Artikel Jurnal yang ditulis Rezki Nurma Fitria, dan Muhammad Nur Hakim dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa”, adapun hasil temuannya mengungkapkan bahwa Perencanaan strategi yang dilakukan yaitu: perencanaan jangka panjang: dengan menyusun rencana strategi, jangka pendek: dengan melakukan rencana kerja anggaran madrasah, jangka menengah: dengan melakukan evaluasi diri madrasah.¹⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu melibatkan kepala madrasah sebagai penggerak utama dari perencanaan strategi yang dilaksanakan. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus masalah penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa sedangkan penulis bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Artikel Jurnal yang ditulis Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa”, hasil temuan dari jurnal ini menjelaskan bahwa Kepala madrasah sebagai manajer meliputi merencanakan program Dalam merencanakan program, kepala madrasah memulai dari: (1) merencanakan SDM dengan merinci kebutuhan tenaga pendidik yang akan menjalankan tugas dalam mengajar; (2) merencanakan kebijakan seperti program kepala sekolah serta kurikulum yang akan dijalankan di sekolah ini; (3) dalam menyusun kebijakan, kepala madrasah melibatkan guru dan tenaga ahli dengan melewati beberapa tahapan seperti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan para PKS, guru, komite sekolah dan stake

¹⁵ Rezki Nurma Fitria Muhammad Nur Hakim, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa,” *Academicus* 1, no. 1 (2022).

holder lainnya seperti pengawas; (4) Berdasarkan kebijakan kepala madrasah.¹⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penulis sama-sama meneliti di lembaga Madrasah Tsanawiyah. Perbedaan nya terletak sub fokus, penelitian tersebut lebih berfokus pada peran kepala madrasah sebagai manajer, sedangkan penulis berfokus pada perencanaan strategi kepala madrasah.

4. Artikel Jurnal yang ditulis Fenty Setiawati dengan judul “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan”, hasil temuannya mengungkapkan bahwa manajemen strategis perlu diterapkan dalam sebuah organisasi untuk memperkuat system internal dan eksternal organisasi dikarenakan manajemen strategi berkenaan dengan pengelolaan berbagai keputusan strategis (strategic decision) yakni sebagai keputusan manajerial yang akan mempengaruhi keberadaan organisasi dalam jangka panjang di masa yang akan datang.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu keduanya melakukan penelitian mengenai perencanaan strategi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut tidak hanya menjelaskan perencanaan, tetapi menjelaskan juga implementasi dan evaluasi strategi.

5. Artikel Jurnal yang ditulis Nanda Wulandari Lubis dengan judul “Perencanaan Strategis Kepala Madrasah Di Man 3 Medan”, adapun hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Bentuk perencanaan strategis kepala sekolah diwujudkan dalam bentuk program-program yang mencakup seluruh komponen yang ada mulai dari program Ketatausahaan, Urusan Kesiswaan, Urusan Kepegawaian, Persuratan dan Arsiparis, Keuangan, PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), Bendahara Pengeluaran, PPK, Satuan Pengamanan/penjaga Pagi, Siang dan Malam, Satuan Pengamanan Kantor, Layanan Caraka/Kurir/Pesuruh dan Cleaning Service. Selain itu perencanaan strategis kepala

¹⁶ c Indonesian Journal of Islamic Educational Management 3, no. 2 (2020): 108–16.

¹⁷ Fenty Setiawati, “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

sekolah juga diturunkan menjadi Program Kerja yang meliputi Kegiatan Rutin, Harian, Mingguan, Semester dan Tahunan dimana kegiatan tahunan ini dibagi menjadi kegiatan awal tahun pembelajaran dan kegiatan akhir tahunan.¹⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan ada pada tujuan penelitian yang mana untuk mengetahui bentuk perencanaan strategi kepala madrasah. Perbedaannya terletak pada bentuk programnya, penelitian tersebut mencakup seluruh komponen sebagai bentuk perencanaan strategi.

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.¹⁹

1. Pendekatan Penelitian

Jika ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁰

Menurut David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau

¹⁸ Nanda Wulandari Lubis, "Perencanaan Strategis Kepala Madrasah Di Man 3 Medan," *Journal Of Education And Management Studies*, Vol.2, No.3 (2022).

¹⁹ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h.2.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan XX (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.6.

peneliti yang tertarik secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²¹ Metode yang dipakai dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.²²

Penelitian ini jika dilihat dari jenis penelitian yang dikumpulkan, maka peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya yaitu mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara, observasi, foto, video, tape, dokumentasi pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain).²³

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perencanaan strategis MTs Darul Huda Bandar Lampung. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti harus terjun lapangan untuk

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.4.

²² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h.39.

²³ Burhan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.93.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.309.

memperoleh data tentang perencanaan strategis meliputi perumusan visi dan misi, analisis internal dan eksternal, analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, dan penetapan tujuan, sasaran, dan strategi, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu sumber subyek dari tempat mana data bisa didapatkan. Dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Kepala TU, dan Guru di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Menurut Husein Umar data primer adalah: "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti".

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber nya. Menurut Husein Umar data sekunder adalah: "Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram".

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.²⁵ Penelitian ini digunakan oleh

²⁵ Ahmad Tanzeh Dan Suvitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h.30.

penulis untuk mendapatkan data utama yang akan digunakan untuk melakukan analisis terkait permasalahan yang ingin penulis jawab. Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁶

Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian. Rangkain pertanyaan yang telah disiapkan, kemudia penulis ajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, kepala TU, serta dewan guru.

b. Dokumentasi

Dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.²⁷ Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi (documentation) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif dan wawancara.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.186.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.175-177.

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Adapun dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai perumusan visi misi, penetapan tujuan, sasaran, dan strategi, sarana prasarana, serta dokumen renstra.

4. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadisatukan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis atau penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data digunakan untuk memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data

berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

Reduksi data adalah usaha meneliti kembali hasil pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam proses reduksi data, aspek yang diteliti adalah: Pertama, kelengkapan pengisian jawaban kuesioner. Kedua, keterbacaan tulisan. Tulisan yang terdapat dalam lembar kuesioner harus dapat terbaca, sehingga dapat terhindar dari kesalahan data. Ketiga, kejelasan makna jawaban terhadap pertanyaan. Keempat, kejelasan dan kesesuaian jawaban antara yang satu dengan lainnya. Kelima, relevansi jawaban. Jawaban yang tidak relevan dengan pertanyaan tidak bernilai, sehingga akan ditolak oleh editor. Keenam, keseragaman satuan data. Data harus dicatat dalam satuan-satuan yang seragam.²⁸

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan kesimpulan dan tindakan yang diusulkan.

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.²⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.³⁰ Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif. Penarikan

²⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.143.

²⁹ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah* (Surabaya: PT. Alfitama Primatama, 2011), h.26.

³⁰ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, h.26.

kesimpulan adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya, maka data itu dapat dimengerti dan penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan orang lain.

5. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian sehingga untuk mendapatkan data yang valid perlu teknik keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi.

Lexy J. Moleong Triangulasi mengemukakan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Dalam triangulasi terdapat pengujian kredibilitas. Pengujian ini dimaksudkan sebagai pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai cara dengan berbagai sumber dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat pengertian triangulasi.

a) Triangulasi Teknik

Menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

b) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.

c) Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas data penelitian. Pengujian data melalui triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada siang hari

dengan waktu pagi atau sore hari. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini nantinya peneliti akan terdiri dari ke dalam sub bab. Bab-bab yang diuraikan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. **BAB I:** pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian, mulai dari latar belakang, focus dan subfokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Lalu penulis menetapkan atas latar belakang masalah yang dengan mengangkat judul Peran Budaya Organisasi dalam meningkatkan kerja guru.
2. **BAB II:** peneliti akan membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul. Dengan hal itu akan menjadikan daya dukung untuk penelitian agar berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.
3. **BAB III:** setelah teori dikemukakan maka pada bab 3 ini akan memberikan gambaran tentang metode penelitian yang digunakan dimulai dari jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data hingga ke analisis data. Kemudian menyajikan data yang penulis peroleh di lapangan untuk selanjutnya di analisis.
4. **BAB IV:** pemaparan data dan hasil penelitian merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian yang dilakukan.
5. **BAB V:** pada bab ini seluruh data yang telah dianalisis, serta temuan yang dihasilkan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah. Selanjutnya bab ini juga memberikan rekomendasi atau asumsi penulis terhadap penelitiannya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perencanaan Strategis

1. Pengertian Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran strategi yang meliputi kebijakan dan program yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.³¹

Perencanaan strategis adalah kegiatan perencanaan dari sebuah organisasi dimana peranan manajer puncak adalah sangat penting. Perencanaan strategis memusatkan perhatian pada pelaksanaan pekerjaan yang benar (efektivitas dan efisiensi). Perencanaan strategis juga memperkecil kemungkinan terjadinya kekeliruan dan hal-hal yang kurang menyenangkan yang muncul karena tujuan, sasaran dan strategi telah dianalisis sebelumnya begitu pula dengan menganalisis risiko dan peluang. Sehingga dapat membantu manajer dalam mengantisipasi masalah sebelum ia muncul dan memecahkan masalah sebelum ia menjadi lebih berlarut-larut. Perencanaan strategis dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi.³²

Menurut Robson Perencanaan strategis berasal dari kata perencanaan dan strategi. Perencanaan adalah proses yang sedang berlangsung yang menyediakan kerangka kerja yang menentukan atau memutuskan bagian-bagian dari pelaksanaan. Strategi adalah suatu pola pendayagunaan dan alokasi sumberdaya dalam sebuah organisasi dan serangkaian usaha

³¹ A. Wibowo, *Akuntabilitas Pendidikan Upaya Meningkatkan MUtu Dan Citra Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.89.

³² Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)* (Bandung: Alfabet, 2011), h.276.

yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi perencanaan strategi adalah proses untuk mengformulasikan strategi bagi suatu perusahaan yang meliputi perumusan kegunaan dan pengelolaannya.³³ Kemudian menurut Pearce dan Robinson, perencanaan strategis didefinisikan sebagai kumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Strategi menjeleaskan pengertian suatu perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan tersebut berkompetisi, terhadap siapa perusahaan tersebut berkompetisi, dan untuk tujuan apa perusahaan tersebut berkompetisi.³⁴

Dari Pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis adalah suatu keputusan fundamental yang akan mengarahkan lembaga pendidikan pada pencapaian-pencapaian strategic sesuai visi, misi, lembaga ke masa depan. Perencanaan strategic berkaitan dengan apa visi, misi, tujuan, dan sasaran dan pencapaian organisasi dimasa depan serta berkaitan dengan bagaimana organisasi bias menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi adalah kerangka dasar di mana suatu organisasi melanjutkan hidupnya dengan beradaptasi dengan lingkungannya.³⁵ Mulyasa kemudian menegaskan bahwa perencanaan harus menggambarkan kualitas proses yang akan dicapai, kegiatan yang akan dilakukan, siapa yang harus melaksanakannya, kapan dan dimana harus dilakukan serta biaya yang diperlukan.³⁶ Strategi yang dimaksud disini adalah sesuatu yang dirancang dan terencana, kemudian dilaksanakan secara komprehensif dan interaktif dengan tujuan untuk

³³ Wendy Robson, *Strategic Management & Information Systemn Second Edition* (London: Prentice Hall, 1997), h.95.

³⁴ John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian. Buku 1 Edisi 10* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.3.

³⁵ Usuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif* (Medan: Perdana Publihing, 2013), h.11.

³⁶ Usuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif* , h.12.

memperoleh hasil terbaik dalam persaingan.³⁷ Dalam dunia pendidikan dikatakan bahwa strategi itu penting karena dapat dilihat dari beberapa hal berikut: a) strategi merupakan indikator arah kemana harus melangkah; b) membantu sekolah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi; c) membuat sekolah lebih efisien; d) mengidentifikasi keunggulan relatif sekolah dalam lingkungan yang semakin berbahaya; e) dengan merancang strategi, masalah dapat dihindari di masa depan; f) melibatkan guru dalam pengelolaan strategi pembelajaran mendorong mereka untuk belajar; dan keengganan guru, lama untuk berubah berkurang.³⁸

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pemimpin mempunyai pengaruh yang besar terhadap bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga pendidikan. Artinya tugas kepala madrasah mempengaruhi strategi yang digunakan dalam manajemennya, karena manajemen yang efektif selalu menggunakan kerjasama dengan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi.³⁹

2. Fungsi Perencanaan Strategis

Secara garis besar, ada beberapa fungsi perencanaan strategis adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis mmmemmmberikan arah mengenai bagaimana dan kapan tindakan akan diambil serta pihak yang terlibat dalam tindakan tersebut.
2. Perencanaan strategis merupakan titik tolak untuk memulai kegiatan dan akan lebih menjelaskan tujuan yang akan dicapai
3. Perencanaan strategis merupakan pegangan dan arah dalam pelaksanaan, dengan menentukan langkah-langkah lebih

³⁷ Sri Wahyuni, "Studi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru: Studi Deskriptif Kualitatif Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Seluma," 2013, h.20.

³⁸ Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*.

³⁹ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), h.30.

dahulu, sehingga akan mengetahui apa yang dikerjakan tahap demi tahap.

4. Perencanaan strategis memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternative cara yang terbaik atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang baik
5. Perencanaan strategis membantu menghindari kesalahan dalam usaha
6. Perencanaan strategis memudahkan pengawasan, dengan adanya rencana yang menggariskan dan menentukan langkah-langkah yang harus dikerjakan, petugas pengawasan dapat lebih mudah mengikuti dan mengawasinya,
7. Dengan adanya perencanaan strategis dapat diperoleh tindakan yang tepat dan terkoordinasi dari berbagai unit kerja⁴⁰

3. Manfaat Perencanaan Strategis

Menurut Lembaga Administrasi Negara dalam Riyadi, manfaat perencanaan strategis adalah:

1. Untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan organisasi yang semakin kompleks.
2. Untuk mengelola keberhasilan dengan berorientasi pada pencapaian hasil.
3. Memberikan dorongan terhadap aktivitas yang berorientasi pada masa depan.
4. Mengembangkan sifat adaptif dan fleksibilitas dari suatu perencanaan dengan pendekatan jangka panjang.
5. Meningkatkan pelayanan prima (services excellence).
6. Meningkatkan komunikasi baik dalam internal organisasi maupun eksternal organisasi, pada semua level atau tingkatan pihak-pihak yang berkepentingan.⁴¹

⁴⁰ Ais Zakiyudin, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

⁴¹ Arini Permatasari, "Analisa Konsep Perencanaan Strategis," *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, no. 02 (2017): 13–17, <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27>.

Mengacu kepada pendapat para ahli, maka secara umum mengenai manfaat perencanaan strategis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sebagai alat bagi pimpinan dan seluruh jajaran
2. Organisasi untuk membangun arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang
3. Mendorong sistem kerja yang efektif dan efisien dengan membangun acuan kerja yang jelas melalui sistem prioritas dan tahapan-tahapan kerja
4. Menciptakan rasa tanggung jawab dan mendorong komitmen dari seluruh anggota organisasi pada semua tingkatan
5. Senantiasa mendorong organisasi untuk berorientasi kepada hasil yang harus diraih di masa depan, agar eksistensi organisasi tetap terpelihara melalui strategi yang rasional dan logis
6. Menjadi alat komunikasi dan koordinasi kerja yang efektif untuk senantiasa mengarah pada tujuan yang sama⁴²

4. Pendekatan Dalam Perencanaan Strategis

Pidarta menyebutkan ada empat pendekatan yang dapat dipakai dalam proses berpikir yang bersifat strategi.⁴³ Pendekatan itu adalah:

1. Pendekatan Kerangka Bimbingan

Pendekatan ini berdasarkan kepada instrument yang dikonstruksikan secara hati-hati untuk menganalisa keadaan agar sampai kepada penyelesaian yang paling cocok. Misalnya bila sekolah menghadapi sebuah masalah maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Tentukan tujuan jangka panjang pemecahan masalah itu.

⁴² Arini Permatasari, "Analisa Konsep Perencanaan Strategis," *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, no. 02 (2017): 13–17.

⁴³ Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatif Dengan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.75-84.

- b) Identifikasi faktor-faktor lingkungan yang dapat dan mungkin memberi pengaruh terhadap timbulnya masalah.
- c) Perhatikan apakah program itu dapat dikaitkan dengan program pembaruan yang sudah ada, atau dengan memiliki pembaruan itu, atau mengadakan inovasi yang baru sama sekali.
- d) Analisa semua kemungkinan program dan upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- e) Deskripsikan secara jelas dan komplit program strategi yang paling baik.
- f) Bandingkan program studi yang terbaik ini dengan perencanaan jangka panjang diatas bila kurang pas, salah satu dapat dimodifikasi.
- g) Program strategi diimplementasikan.

2. Pendekatan Planajemen

Planajemen (planagement) adalah suatu proses yang mengintergrasikan seni dan ilmu (art and science) untuk menentukan program strategi dengan pendekatan ini adalah dengan cara mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang dihadapi beserta situasinya. Kemudian menganalisa data itu untuk membuat pertimbangan-pertimbangan tentang tindakan apa sebaiknya yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan planajemen ini memakai empat langkah dalam upaya mencapai sasaran. Langkah-langkah itu adalah:

- a) Mengumpulkan semua informasi, fakta, dan data yang tepat tentang masalah yang dihadapi.
- b) Data tersebut diatas dianalisa secara alamiah, dilengkapi dengan iniatif, serta pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk melahirkan asumsi-asumsi yang medasari perencanaan.
- c) Ambil keputusan bagaimana usaha menyelesaikan masalah itu untuk cara panjang. Kembangkan program strategi.

3. Pendekatan SWOT

Istilah SWOT adalah singkatan dari strenght yaitu kekuatan (lembaga pendidikan), weakness yaitu kelemahan (lembaga pendidikan), opportunity yaitu peluang yang ada, dan threat yaitu tantangan yang dihadapi. Pendekatan SWOT ini merupakan proses mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu kondisi atau masalah dan kesempatan baik yang ada pada kondisi itu untuk mewujudkan program dalam upaya mencapai tujuan jangka panjang. Program ini mengambil dan memaksimalkan segi-segi kekuatannya dan menghindari kelemahannya serta mengarahkan masalah-masalah yang ada ke dalam kesempatan-kesempatan yang baik, serta menghadapi tantangan-tantangan.

Adapun pentahapan analisis SWOT dalam Renstra dapat dimulai dari:⁴⁴

- a) Identifikasi kelebihan dan kelemahan yang paling mempengaruhi layanan pendidikan disekolah berdasarkan semua standart.
- b) Identifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah dari lingkungan eksternal.
- c) Masukkan butir-butir hasil identifikasi (langkah 1 dan 2) ke dalam pola analisis SWOT. Langkah ini dapat dibagi menjadi analisis SWOT untuk komponen masukan, proses dan keluaran. Hal-hal yang termasuk proses adalah pengelolaan program, proses pembelajaran, lingkungan belajar, dan sistem penjaminan mutu. Sedangkan yang termasuk keluaran adalah lulusan.
- d) Rumusan strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan lebih lanjut.

⁴⁴ Ridwan A. Sani, I. Pramunita, dan A. Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah*, h.135-137.

- e) Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman, susun satu rencana tindakan untuk melakukan program penanganan.

4. Pendekatan investigasi

Pendekatan berpikir untuk menghasilkan program strategi ini memanfaatkan jasa penelitian untuk mendapatkan data tentang kegiatan, proses, dan hasil-hasil pendidikan suatu lembaga pendidikan serta data lain diluar lembaga yang mempunyai pengaruh terhadapnya. Data ini dapat diambil pada dokumentasi lembaga pendidikan, surat kabar, majalah, perencanaan, lewat diskusi, wawancara dan sebagainya.

B. Proses Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah proses pencapaian tujuan organisasi dengan merumuskan rencana atau program. Pembentukan strategi terjadi dengan melibatkan berbagai kegiatan, di mana lembaga merumuskan dan menentukan misi dan tujuan strategis mereka. Proses strategis mengacu pada metode dan praktik dimana organisasi menafsirkan peluang dan ancaman dan membuat keputusan tentang penggunaan kemampuan dan sumber daya secara efektif.⁴⁵ Ini dilakukan melalui berbagai fase perencanaan yang meliputi diagnosis, perencanaan, dan dokumentasi perencanaan. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقَنَهُ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan satu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas).*” (HR. Thabrani).⁴⁶

⁴⁵ R. Edward Freeman Dan Jeffrey S. Harisson Michael A. Hitt, *The Blackwell Handbook of Strategic Management* (New Jersey: Blackwell, 2006), h.14.

⁴⁶ Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, *Mu'jam Al-Ausath* (Kairo: Dar-Al Haramain, 1994).

Dalam hadits diperintahkan untuk melakukan segala sesuatu dengan benar, baik, terencana dan tertata dengan baik, sehingga tidak ada keraguan apakah akan memutuskan atau melakukan sesuatu. Tidak boleh melakukan sesuatu yang dilandasi keraguan yang membuahkan hasil yang tidak maksimal dan mungkin tidak bermanfaat⁴⁷

Menurut Sedarmayanti perencanaan strategi yang meliputi perumusan visi dan misi, analisis internal dan eksternal, analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, dan penetapan sasaran, tujuan, dan strategi.

1. Perumusan visi dan misi

Menurut Sedarmayanti visi merupakan menyajikan strategi perusahaan yang memfokuskan energy dan sumber daya perusahaan pada pencapaian masa depan yang diinginkan.⁴⁸

Visi adalah konsep moral yang menggambarkan profil institusi masa depan yang diinginkan. Visi masa depan ini selalu dibentuk oleh peluang dan tantangan yang diharapkan terjadi di masa depan. Oleh karena itu, institusi institusional perlu mempertimbangkan perkembangan dan tantangan pendidikan ke depan dalam menetapkan visinya.⁴⁹

Visi merupakan bentuk statement yang mengandung jawaban dan penggambaran tentang suatu kondisi maupun citra perusahaan atau lembaga yang ingin diwujudkan pada masa yang akan datang, atau singkatnya statement visi dengan kata lain harus dapat menjawab kalimat, “Kita ingin menjadi apa?”. Statement visi harus dibuat dengan menggunakan kalimat yang singkat tetapi juga harus jelas dalam menyatakan statement dari visi tersebut dan juga berjangka waktu panjang tetapi terdapat batasan waktu di dalamnya. Visi dalam tanggung jawab

⁴⁷ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), h.2.

⁴⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h.101.

⁴⁹ Faruq dan Supriyanto, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru,” *JURNAL Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 68, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>.

penyusunannya diberikan pada pimpinan atau manajer puncak dalam mengambil keputusan terakhir, tetapi tetap diutamakan keterlibatan seluruh anggota dalam memberikan pandangan serta masukkan, sehingga statement yang ingin dijadikan visi perusahaan atau lembaga dapat disepakati, diterima, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh anggota perusahaan atau lembaga tersebut.

Menurut Sedarmayanti, ada beberapa Kriteria untuk merumuskan sebuah visi antara lain:

- a) Singkat, sederhana, jelas.
- b) Menarik, mudah diingat.
- c) Sesuai nilai-nilai organisasi/perusahaan.
- d) Bersifat melibatkan semua orang.
- e) Inspirasional, menantang.
- f) Deskripsi suatu kondisi ideal.
- g) Memberi arah bisnis yang akan datang.
- h) Memberi kriteria dalam pengambilan keputusan.
- i) Memiliki batas waktu (*up to date*).⁵⁰

Misi adalah pernyataan luas dan kekal mengenai niat suatu perusahaan. Misi mencakup falsafah dari para pengambil keputusan strategi perusahaan, mengindikasikan citra yang ingin di proyeksikan perusahaan, mencerminkan konsep diri perusahaan, dan mengindikasikan bidang produk/jasa utama serta pelanggan utama yang ingin dilayani perusahaan.⁵¹ Misi juga merupakan sesuatu yang konkrit untuk dituju dan juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mencapai visi tersebut. Misi adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh sekolah/madrasah atau yang harus menjalankan fungsi untuk mencapai visi yang ditetapkan.⁵²

Edward Salis menjelaskan bahwa pernyataan misi berkaitan erat dengan visi dan memberikan arah yang jelas baik

⁵⁰ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, h.102.

⁵¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, h.102.

⁵² Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelola Sekolah*, 1st ed. (Jakarta: Prenada Media, 2016), h.261.

untuk masa kini maupun masa depan. Pernyataan misi sekarang menjadi bagian penting dari pendidikan. Perlu juga ditegaskan bahwa misi perlu ditransformasikan menjadi langkah-langkah kunci yang diperlukan untuk menangkap peluang di dalam institusi yang sejalan dengan visi yang telah ditetapkan.⁵³

Dalam Membuat misi ada beberapa kriteria yang meliputi:

- a) Penjelasan tentang bisnis/produk/pelayanan yang ditawarkan, sangat diperlukan masyarakat.
- b) Harus jelas memiliki sasaran public yang akan dilayani.
- c) Kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat.⁵⁴

2. Analisis Internal dan Eksternal

Analisis lingkungan merupakan serangkaian gambaran kondisi lingkungan organisasi yang meliputi lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal meliputi variabel kekuatan dan kelemahan yang didapat dari dalam lingkungan sekolah.⁵⁵ Analisis lingkungan internal merupakan langkah digunakan untuk menganalisis kedalam organisasi itu sendiri, dengan menilai sumber daya organisasi. Indikator dalam analisis lingkungan internal hanya berfokus pada kekuatan dan kelemahan organisasi itu sendiri. Lingkungan internal mempunyai dua variable yaitu kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness). Kekuatan dan kelemahan di lingkungan internal organisasi yang dapat dikelola manajemen meliputi:

- a. Struktur organisasi termasuk susunan dan penempatan personilnya.
- b. Sistem organisasi dalam mencapai efektivitas organisasi termasuk efektivitas komunikasi internal.
- c. Sumber daya manusia, sumber daya alam, tenaga terampil dalam tingkat pemberdayaan sumber daya, termasuk komposisi dan kualitas sumber daya manusia.

⁵³ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education : Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2008), h.216.

⁵⁴ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, h.103.

⁵⁵ Murniati dan Usman, *Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Menengah Kejuruan* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009), h.46.

- d. Biaya operasional berikut sumber dananya.
- e. Faktor-faktor lain yang menggambarkan dukungan terhadap proses kinerja/misi organisasi yang sudah ada, maupungyang secara potensial dapat muncul di lingkungan internal organisasi seperti teknologi yang telah digunakan sampai saat ini.⁵⁶

Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah peluang dan ancaman yang berada di lingkungan luar organisasi. Peluang merupakan hal positif yang berada di lingkungan eksternal dan yang dimaksud ancaman adalah berbagai hal negatif yang terdapat di lingkungan eksternal.⁵⁷ Analisis lingkungan eksternal yaitu mengungkapkan lingkungan luar yang dimaksud untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh suatu lembaga, berkaitan dengan faktor politik, ekonomi, sosial. Arah perkembangan teknologi merupakan bagian dari aktivitas analisis luar. Tujuan analisis lingkungan adalah untuk dapat memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan, selain itu agar manajemen mempunyai kemampuan merespon berbagai isu kritis mengenai lingkungan yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap perusahaan sehingga dalam penciptaan analisis dan pilihan strategi akan tepat sasaran.

SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats. Perencanaan strategi pendidikan dapat dilakukan dengan analisis SWOT di sebuah lembaga pendidikan. Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan dua model, yaitu analisis internal yang berfokus pada fasilitas itu sendiri, dan analisis eksternal, atau lingkungan tempat fasilitas beroperasi.⁵⁸ Beberapa upaya proses analisis dapat digunakan dengan strategi matrik SWOT, yaitu strategi (kekuatan dan

⁵⁶ Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*, h.112.

⁵⁷ Ismail Solihin, *Manajemen Stratejik* (Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2012), h.128.

⁵⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education : Manajemen Mutu Pendidikan*, h.221.

pemanfaatan peluang), WO (perbaikan kelemahan dan pengambilan manfaat dan peluang), ST (penggunaan kekuatan dan menghindari ancaman, dan strategi WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman).⁵⁹

3. Analisis Pilihan Strategi dan Kunci Keberhasilan

Strategi adalah pedoman aturan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang terbatas, dengan terus menerus secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan memperhatikan faktor lingkungan internal dan eksternal.

Analisis pilihan strategi dapat dilakukan setelah mengidentifikasi lingkungan strategi, berupa analisis SWOT. Selanjutnya dilakukan penyimpulan hasil dari analisis SWOT berupa kesimpulan analisis faktor internal (KAFI) dan kesimpulan analisis faktor eksternal (KAFE). Secara ringkas, tahapan proses ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Analisis SWOT terhadap KAFI dan KAFE untuk menghasilkan asumsi strategi.
- b. Penetapan urutan asumsi strategi dan pilihan strategi dengan mengadakan pembobotan berdasar tingkat keterkaitan masing-masing asumsi strategi dengan visi, misi dan nilai (Analisis Strategi dan Pilihan).
- c. Hasil analisis berupa urutan asumsi pilihan strategi dan dipilih 4-7 asumsi strategi untuk ditetapkan sebagai faktor kunci keberhasilan (FKK).

Menurut Sedarmayanti faktor kunci keberhasilan adalah faktor-faktor yang sangat berpengaruh dan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dengan mempertimbangkan hasil dari analisis internal dan eksternal guna mengetahui faktor kunci keberhasilan dalam rangka mewujudkan visi dan misi secara efektif dan efisien. Faktor kunci keberhasilan ini sangat membantu pengembangan

⁵⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.140.

perencanaan strategi, agar lebih mudah dikomunikasikan dan dilaksanakan. Faktor kunci keberhasilan ini memfokuskan dan memantapkan perencanaan strategi, sebab faktor kunci keberhasilan ini dijadikan jembatan antara misi dengan tujuan organisasi.⁶⁰ FKK sangat membantu pengembangan perencanaan strategi agar lebih mudah di komunikasikan dan dilaksanakan.⁶¹

4. Menetapkan Tujuan, Sasaran dan Strategi

Tujuan mencerminkan pernyataan kondisi yang diinginkan dan bukan merupakan proses/aktivitas. Untuk merumuskan tujuan dengan baik perlu didasarkan pada faktor kunci keberhasilan yang dihasilkan dari analisis lingkungan strategi dengan mengkaji relevansinya dengan misi organisasi.

Menurut Sedarmayanti, pencapaian tujuan dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kinerja suatu Lembaga atau organisasi. Tujuan mempunyai kriteria yaitu, sebagai berikut: Tujuan harus serasi dan mengklarifikasi visi, misi dan nilai-nilai organisasi.

- a. Pencapaian tujuan akan dapat memenuhi atau berkontribusi memenuhi misi, program dan sub program suatu Lembaga atau organisasi.
- b. Tujuan akan menjangkau hasil-hasil penilaian lingkungan internal/eksternal dan yang diprioritaskan, serta mungkin dikembangkan dalam merespon isu-isu strategi.
- c. Tujuan cenderung untuk secara esensial tidak berubah kecuali terjadi pergeseran lingkungan, atau dalam hal isu strategik hasil yang diinginkan telah tercapai.
- d. Tujuan biasanya secara relative berjangkau Panjang, yaitu sekurang-kurangnya tiga tahun atau lebih. Namun tetap disesuaikan dengan tingkat organisasi atau Lembaga, kondisi, posisi dan lokasi.
- e. Tujuan harus dapat mengatasi kesenjangan antara tingkat pelayanan saat ini dengan yang diinginkan.

⁶⁰ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h.134.

⁶¹ Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*, h.115.

- f. Tujuan menggambarkan hasil program/sub program yang diinginkan.
- g. Tujuan menggambarkan arah yang jelas dari organisasi atau Lembaga, program dan sub program, tetapi belum menetapkan ukuran-ukuran spesifik atau strategis
- h. Tujuan harus menantang, namun realitis dan dapat dicapai.
- i. Terkandung unsur idealistik, keinginan kuat untuk menjadi baik dan berhasil, abstrak (tidak tergambar secara kuantitatif).⁶²

Sementara itu, sasaran merupakan gambaran hal yang ingin diwujudkan melalui Tindakan yang diambil organisasi guna mencapai tujuan. Sasaran organisasi merupakan bagian integral, tak terpisahkan dari proses perencanaan strategi. Sasaran perusahaan penting karena merupakan salah satu tonggak dari proses perumusan strategi efektif yang mendukung setiap butir tujuan, dan menyatakan tugas khusus yang harus diselesaikan dalam jangka waktu pendek jika perusahaan ingin sukses.⁶³

Sasaran organisasi merupakan kegiatan integral, tak terpisahkan dari sebuah proses perencanaan strategi. Sasara fokusnya pada action, yaitu kegiatan yang bersifat spesifik, terperinci, dapat diukur dan dapat diwujudkan. Sasaran harus menyatakan alokasi anggaran/sumber yang akan mendukung pelaksanaan kegiatan. Indikator sasaran meliputi:

- a. Ukuran kualitatif dan kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran dalam kurun waktu rencana strategi.
- b. Ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran organisasi.
- c. Menjadi patokan penilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintah dalam mencapai misi dan visi organisasi.

⁶² Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, h.137-139.

⁶³ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, h.139.

Strategi organisasi merupakan suatu pernyataan mengenai arah dan tindakan yang diharapkan pada waktu yang akan datang. Strategi organisasi mencakup kebijakan, program, dan kegiatan-kegiatan manajemen untuk melaksanakan misinya. Rencana strategi meliputi: penetapan tujuan, sasaran dan strategi organisasi/perusahaan yang berisi kebijakan dan program. Rencana strategi merupakan kelanjutan dari penetapan faktor kunci keberhasilan, dimana setiap FKK akan memandu penetapan tujuan (menjembatani penjabaran misi ke dalam tujuan), dan setiap tujuan dirinci menjadi beberapa sasaran (dengan indikatornya), dan masing-masing sasaran memiliki beberapa strategi yang dituangkan ke dalam kebijakan dan program.⁶⁴



⁶⁴ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, h.142.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wibowo. *Akuntabilitas Pendidikan Upaya Meningkatkan Mutu Dan Citra Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Abul Qasim Sulaiman Bin Ahmad Al-Lakhmiy Ath-Thabrani. *Mu'jam Al-Ausath*. Kairo: Dar-Al Haramain, 1994.
- Ahmad Bin Mushtafa Al-Maraghi. "Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz I," N.D.
- Ahmad Tanzeh Dan Suvitno. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2006.
- Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabet, 2011.
- Amirul Hadi Dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Ats-Tsauri, Muhammad Sufyan, And Erni Munastiwi. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Menentukan Kebijakan Pembelajaran Era Covid 19 Studi Kasus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nw Pondok Gedang." *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 2, No. 2 (2020): 55.
<https://doi.org/10.33474/Elementeris.V2i2.8679>.
- Burhan Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Tindakan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Edward Sallis. *Total Quality Management In Education : Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod, 2008.

- Faruq Dan Supriyanto. “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, No. 1 (2020): 68. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>.
- Fenty Setiawati. “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, No. 1 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Huriyah, Roudhatul Jannah Dan. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan” 3, No. 1 (2021): 50–64.
- Idhoci Moch Anwar. *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Imam Machali Dan Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelola Sekolah*. 1st Ed. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Imron Rosidi. *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: Pt. Alfitama Primatama, 2011.
- Ismail Solihin. *Manajemen Stratejik*. Bandung: Pt Gelora Aksara Pratama, 2012.
- John A. Pearce Dan Richard B. Robinson. *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian. Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Jusriadi. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Ujung Jampea Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip)* 3, No. 3 (2018): 1–13.

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Xx. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Made Pidarta. *Perencanaan Pendidikan Partisipation Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2004.
- Marno & Triyo Supriyanto. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Pt. Refika Aditama, 2008.
- Martin. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Michael A. Hitt, R. Edward Freeman Dan Jeefrey S. Harisson. *The Blackwell Handbook Of Strategic Management*. New Jersey: Blackwell, 2006.
- Murniati Dan Usman. *Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Menengah Kejuruan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009.
- Nanda Wulandari Lubis. "Perencanaan Strategis Kepala Madrasah Di Man 3 Medan." *Journal Of Education And Management Studies* 2 No 3 (2022).
- Permatasari, Arini. "Analisa Konsep Perencanaan Strategis." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (Jimia)*, No. 02 (2017): 13–17. [Http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27](http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27).
- Rezki Nurma Fitria Muhammad Nur Hakim. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa." *Academicus* 1, No. 1 (2022).
- Ridwan A. Sani, I. Pramunita, Dan A. Mucktiany, . *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2015.

- Rifa'i Abu Bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Rika Maria Dan Hadiyanto. "Urgensi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Pendidikan" 3, No. 5 (2021): 2012–24.
- Robson, Wendy. *Strategic Management & Information Systemn Second Edition*. London: Prentice Hall, 1997.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: Pt. Refika Aditama, 2014.
- Soewarno Handyaningrat. *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan*. Jakarta: Haji Mas Agung, 1988.
- Sondang P. Siagian. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sri Wahyuni. "Studi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru: Studi Deskriptif Kualitatif Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Seluma," 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Rizal Dan Abdul Munip. "Strategi Guru Kelas Dalam Mumbuhkan Nilai_Nilai Karakter Pada Peserta Didik (Study Kasus: Sdn Pondok Dalem 01 Semboro Dan Mi Fathus Salafi Ajung Jember)." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi* Vol. 4, No (2017).
<https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V4i1.1462>.
- Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu*

Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2009.

Usuf Hadijaya. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: Perdana Publihing, 2013.

Wibowo, Adi, And Ahmad Zawawi Subhan. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management* 3, No. 2 (2020): 108–16.

Zakiyudin, Ais. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.






LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian

Gambar 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B 8439 /Un.16/DT/PP.009.7/ /2023 Bandar Lampung, 21 Juli 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth
Kepala MTs Darul Huda di Bandar Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


.Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Zainur Ihsan Tri S P
NPM : 1911030442
Semester/T.A : VIII/2022/2023
Program Studi : MPI
Judul Skripsi : Perencanaan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Darul Huda di Bandar Lampung

Akan mengadakan Penelitian di yayasan MTs Darul Huda di Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan



Prof. Dr. F. J. Nurva Diana, M.Pd
1971090198281988032002

Tembusan :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kabag TU PTK
Kapredi Masing-masing
Mahasiswa yang bersangkutan

Gambar 2. Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN ISLAM DARUL HUDA
“YAPISDA”
CABANG KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
TERAKREDITASI: A (UNGGUL) NO. 968/BAN-SM/SK/2019

Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami - Galih Kel. Campang Jaya Kec. Sukabumi - Bandar Lampung, Telp. (0721) 351278 Kode Pos 35122
 NSM : 121218710006 NPSN : 10816973 email : siti@fatimahdarulhuda@gmail.com

Nomor : 099/P.041/P.PP/MTs/IX/2023
 Lamp : -
 Perihal : **Surat Balasan Penelitian**
 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah, M. Pd.
 NUPTK : 3163765665300003
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zainur Ihsan Tri S P
 NPM : 1911030442
 Program Studi : MPI
 Semester/T.A : VIII/2022/2023

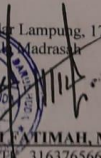

Judul : **Perencanaan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Darul Huda Kota Bandar Lampung**

Telah melakukan penelitian di MTs Darul Huda Bandar Lampung sejak 25 s/d 18 Agustus 2023 nguna memenuhi persyaratan pengumpulan data dan bahan-bahan Skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat balasan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Bandar Lampung, 17 September 2023

(SITI FATIMAH, M. Pd.)
 NUPTEK. 3163765665300003

Lampiran 2 Dokumen Pendukung

Gambar 3. Wawancara dengan kepala madrasah MTs Darul Huda Ibu Siti Fatimah, S.Pd



Gambar 4. Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Umi Maftuhah, S.Pd



Gambar 5. Wawancara dengan kepala TU Bapak Ahmad Zainuddin



Gambar 6. Wawancara dengan salah satu guru Ibu Zuniar Muchtar, S.Pd



Gambar 7. Proses perumusan visi dan misi



Gambar 8. Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi



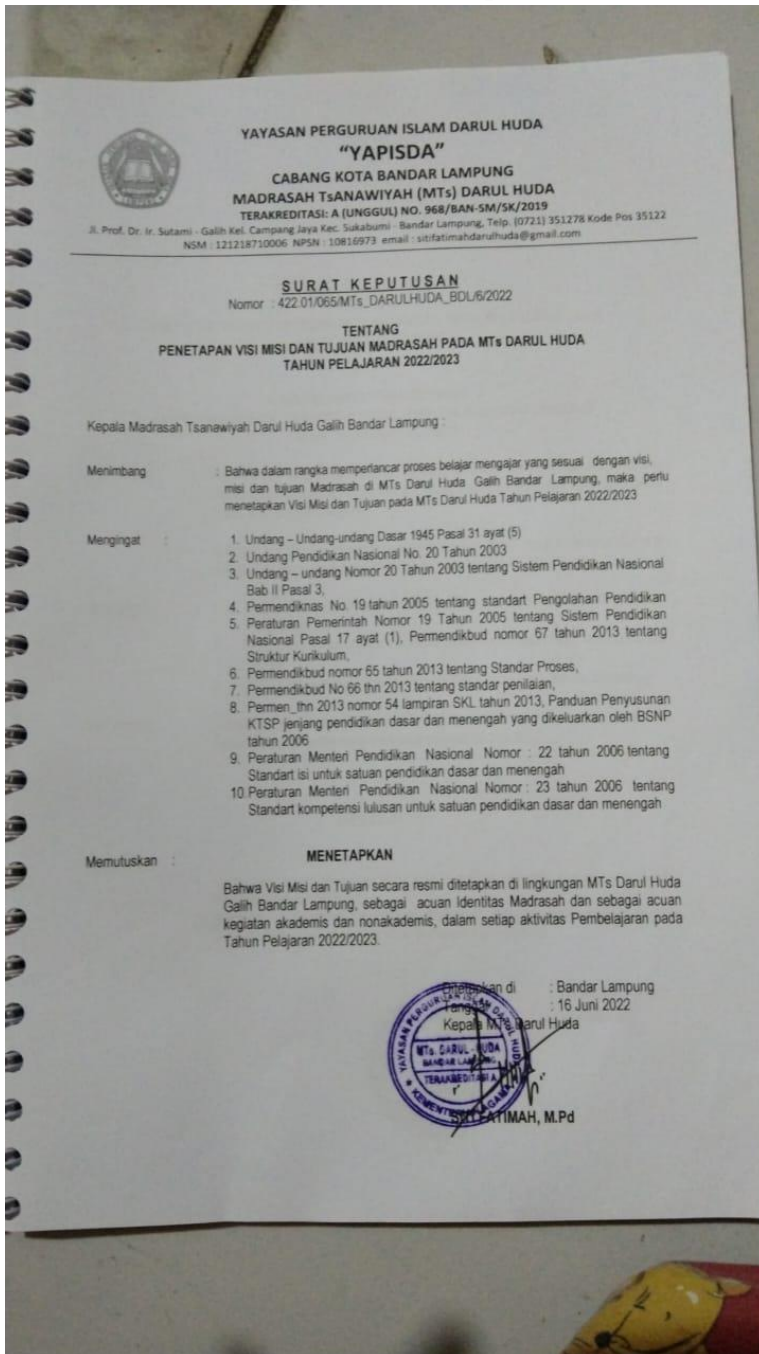
Gambar 9. Ruang Perpustakaan



**Gambar 10. Pelatihan Guru BIMTEK IKM di MTsN 2
Bandar Lampung**



Gambar 11. Surat Keputusan Penetapan Tujuan Visi Misi

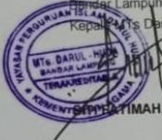


Gambar 12. Daftar Hadir Dalam Penetapan Visi Misi

DAFTAR HADIR PENETAPAN VISI MISI DAN TUJUAN
MTs DARUL HUDA GALIH BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NAMA	NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dra. Hj. ADIL FADLILAH, M.Pd	196209221992032002	Pengawas Pembina	1
2	FATHURRAHMAN, S.Pd.I	-	Ketua Yayasan	2
3	SITI FATIMAH, S.Pd, M.Pd	-	Kepala Madrasah	3
4	DEDE MUHAMMAD HIDAYAT, S.Pd	-	Komite Madrasah	4
5	UMI MAFTUHAH, S.Pd	-	Waka Kurikulum	5
6	A.ZAINUDDIN	-	Kepala TU	6
7	TITI MIRASARI, S.Pd	-	Guru/Operator	7
8	ZUNIAR MUCHTAR, S.Pd.I	-	Guru	8
9	ROSSY OKTARIANI, S.Pd	-	Guru	9
10	TAUFIQURRAHMAN, S.Pd	-	Guru	10

Bandar Lampung, 16 Juni 2022
Kepala MTs Darul Huda


SITI FATIMAH, M.Pd

Gambar 13. Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-2171/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PERENCANAAN STRATEGIS MTS DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ZAINUR IHSAN TRI S P	1911030442	FTK/MPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Sep 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:


1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.


Rencana Strategi Madrasah


Visi dan Misi Madrasah	
Visi	Menjadikan Peserta Didik Yang Unggul Dan Berprestasi Serta Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi dan membantu Peserta Didik untuk menggali potensi. 2. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang Agamis. 3. Menanamkan kedisiplinan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Tujuan	Menghasilkan Peserta Didik yang Kompetitif (Kemampuan dasar keilmuan untuk mengasah kualitas akademik dan intelektual siswa dengan ilmu keislaman yang memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum, baik waasan teoritik maupun wawasan praktik).
Aplikasi Tujuan Madrasah dalam 5 Tahun	<p>A. Aspek Pemerataan Pendidikan dan Perluasan Akses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memenuhi system rekrutmen yang bermutu, adil dan transparan. 2) Memberikan pelayanan pendidikan secara adil dan transparan. 3) Menjadi lembaga yang mampu menekan angka disparitas diseluruh aspek perkembangan peserta didik. 4) Menciptakan system komukasi data dan informasi didalam lingkungan interen Madrasah 5) Menciptakan system komunikasi data dan informasi didalam lingkungan interen Madrasah 6) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan di Madrasah. 7) Aspek kualitas, Efisiensi dan Relevansi. <p>B. Madrasah mengembangkan pemetaan SK, KD, Indikator dan aspek untuk kelas 7, 8 dan 9 semua mata pelajaran tahun 2020-2025.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Madrasah mengembangkan system penilaian untuk kelas 7, 8 dan 9 seluruh mata pelajaran pada tahun 2022. 2) Madrasah memiliki standar proses untk melakukan metode pembelajaran CTL dan pendekatan belajar tuntas untuk mata pelajaran IPA pada tahun 2022. 3) Madrasah mengembangkan sarana, prasarana, bahan ajaran dan sumber belajar sesuai dengan standar nasional pendidikan. 4) Madrasah mengembangkan program Kreativitas Guru.

	<ol style="list-style-type: none">5) Madrasah Menjalankan Administrasi dengan baik.6) Madrasah melaksanakan pengelolaan Laboratorium dan Perpustakaan.7) Madrasah dapat melahirkan siswa yang mampu berkomunikasi dalam 3 bahasa)8) Madrasah dapat melahirkan siswa yang mempunyai pertambahan hafalan 1 juz per tahun9) Madrasah memiliki Nilai UN (8,99) dengan kelulusan 100%.10) Madrasah mampu bersaing dengan Sekolah/Madrasah yang lain dalam segala bidang pelajaran.11) Madrasah memiliki pendidikan dan tenaga kependidikan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.12) Aspek Manajemen, Governance, dan Pencitraan Publik.13) Menjadi Madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu.14) Menjadi Madrasah yang memiliki system kepemimpinan yang kuat.15) Menjadi Madrasah yang memiliki system Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif.16) Menjadi Madrasah yang memiliki Team Work yang handal.17) Memiliki system Transparasi manajemen yang baik.18) Menjadi Madrasah yang memiliki system monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung sekolah.19) Menjadi Madrasah yang Akuntabel.20) Mewujudkan sekolah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional dan internasional.21) Menjadi Madrasah yang memiliki system Administrasi yang baik.22) Menjadi Madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektifMenjadi Madrasah yang memiliki lingkungan sekolah yang aman dan tertib.23) Mewujudkan Madrasah yang memiliki lingkungan sekolah yang aman dan tertib.
--	--

<p>1. Analisis Lingkungan Strategis</p>	<p>Letak Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung berada di lingkungan Kawasan Industri, berada dalam ring permukiman penduduk yang rata-rata mulai berkembang untuk ukuran Madrasah disekitarnya. Dikelilingi dengan perkantoran dan Gudang-gudang Industri. Dan terletak dilintasan Jalan yang menghubungkan Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan serta memiliki akses Pintu Tol yang sangat dekat.</p> <p>Dengan demikian sangat memungkinkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Darul Huda bisa jauh lebih berkembang dari segi faktor lingkungan, Hal ini jelas akan menjadi wilayah tempat sekolah ini berada semakin konduktif dan nyaman serta akses jalan yang sangat strategis untuk proses dan prospek pendidikan anak bangsa. Dan seiring dengan berkembangnya lingkungan disekitar Madrasah ini pula Masyarakat akan lebih peduli dan memperhatikan kebutuhan pendidikan generasi penerusnya atau anak-anaknya. Dan pada saat itulah eksistensi MTs Darul Huda Bandar Lampung diperhitungkan.</p>
<p>2. Analisis Pendidikan Saat Ini</p>	<p>MTs Darul Huda Bandar Lampung saat ini menetapkan diri sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkonsentrasi dalam melahirkan pemimpin-pemimpin Negara masa yang akan datang dengan memberikan penekanan tentang keislaman yang Syumuliah (sempurna dan tidak parsial) dan berprestasi dibidang Akademik. Dan saat ini bisa kami gambarkan kondisi pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung sebagai berikut :</p> <p>a. Pemerataan dan Perluasan Akses</p> <p>Dalam menjaring siswa MTs Darul Huda Bandar Lampung membuka peluang besar-besarnya kepada seluruh siswa baik daerah, luar daerah. Dalam penjaringan MTs Darul Huda Bandar Lampung menggunakan system tes dengan penetapan siapa yang bisa lulus tes maka dia masuk. Dengan mekanisme penerimaan siswa baru yang sudah dilakukan maka prosentase siswa yang bisa masuk di MTs Darul Huda Bandar Lampung adalah 50% dari desa sekitar dan 48,8% dari luar daerah dan 0,02% kemungkina dari luar daerah yang jauh dari wilayah Kelurahan Campang Jaya. Jika dilihat dari culture sosial ekonomi maka daerah dan masyarakat desa Galih dan sekitarnya berasal dari mayoritas menengah kebawah rata-rata pekerjaan orang tua siswa siswi sebagai buruh harian lepas dan MTs Darul Huda Bandar Lampung berusaha melakukan subsidi silang untuk mengatasi kesenjangan siswa dari sisi latar belakang ekonomi yang berbeda</p>

	<p>b. Kualitas, Efisiensi, Relevansi dan Daya Saing</p> <p>Dengan kondisi yang ada, dapat diprediksi dengan memberikan gambaran pada beberapa hal yaitu bahwa pada saat ini rata-rata siswa berasal dari keluarga yang mempunyai perhatian tinggi terhadap pendidikan. selanjutnya sebagian besar guru pengajar kami berasal dari strata yang lebih tinggi S1 dan S2. Yang mana 94% strata S1 dan 6% dari S2. Sementara fasilitas MTs Darul Huda Bandar Lampung masih relative belum sempurna mengingat madrasah ini masih terus melakukan penambahan-penambahan fasilitas terutama ruang kelas untuk menampung siswa lebih banyak lagi. Untuk metode pembelajaran, para guru di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah mulai belajar menerapkan pengajaran CTL sebagai sebuah konsekuensi pembekalan kurikulum berbasis kompetensi.</p> <p>Dalam rangka menyiapkan pemimpin – pemimpin Bangsa ini sebagaimana obsesi MTs Darul Huda Bandar Lampung maka dalam pelaksanaannya lembaga ini mencoba mengembangkan berbagai hal termasuk pengembangan muatan kurikulum di tingkat Madrasah. Pembelajaran kependuan untuk membina kemandirian, menghafal Al – Qur’an, pembinaan bahasa asing dan pendalaman materi keislaman selain materi sains merupakan salah satu upaya lembaga untuk menyiapkan para siswa untuk bersaing pada kehidupan pada umumnya.</p> <p>c. Managemen, Governance dan Pencitraan Publik</p> <p>Dalam hal pelaksanaan Managemen, MTs Darul Huda Bandar Lampung merencanakan menerapkan konsep dalam manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Otonomi lembaga yang menjadi dasar pertama dalam MBS sudah sejak lama diterapkan di MTs Darul Huda Bandar Lampung Visi lembaga yang besar komitmen terhadap mutu yang bagus mendorong semua potensi yang dimiliki. Pembinaan SDM dalam pengembangan kompetensi kerja juga merupakan daya dorong yang kuat bagi MTs Darul Huda Bandar Lampung sehingga pada usia yang sudah mampu berprestasi pada tingkat Regional maupun Nasional. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler disiapkan oleh Madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan sudah terbukti siswa siswi MTs Darul Huda berprestasi dalam bidang-bidang perlombaan. Kepemimpinan yang kuat dalam menjaga stabilitas senergisitas kerja yang baik merupakan hal mutlak perlu</p>
---	--

	<p>dimiliki oleh MTs Darul Huda Bandar Lampung. Oleh karena itu upaya pengembangan diri terutama kepala Madrasah secara simultan dan berkesinambungan perlu terus dilakukan dan deprogram secara progresif. Selain itu proses kaderisasi perlu juga diperhatikan dalam rangka menjaga sustain abilitas lembaga pada masa yang akan datang.</p> <p>Pada saat ini MTs Darul Huda Bandar Lampung sangat konsentrasi terhadap rekrutmen dan memprediksi perkembangan kemampuan peserta didik. Untuk kebutuhan itu program-program yang mendukung eksternal, partisipasi orang tua dalam mendukung program tersebut juga sudah sangat dirasakan. Keterlibatan orang tua untuk mendukung program –program tersebut tidak hanya sekedar sumbangan dana tetapi sumbangan pikiran sebagai narasumber dari sebuah seminar, atau menjadi fasilitator kegiatan kunjungan edukasi bagi para siswa.</p> <p>Untuk menjaga sekaligus mempertahankan optimalisasi pelayanan terhadap pengguna layanan pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung senantiasa melakukan layanan pendidikan di MTs Darul Huda Bandar Lampung senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja struktur kesekolahan ataupun pendukung kesekolahan, perlu kami sampaikan bahwa struktur yang dibuat sekarang cukup berbeda dengan struktur yang ada karena menyelesaikan dengan kebutuhan lembaga.</p> <p>MTs Darul Huda Bandar Lampung mencoba menampilkan satu karakteristik lembaga yang berorientasi kepada konsep Agamis Dimana dimensi kebenaran aqidah dan ahlak siswa maupun guru menjadi satu tujuan dalam perencanaan program Madrasah. Animo masyarakat untuk mensekolahkan putra-putri mereka ke sekolah – sekolah yang berbasis keislaman menjadi salah satu daya dongkrak jumlah pendaftaran siswa baru di MTs Darul Huda Bandar Lampung.</p>
<p>3. Analisa Kondisi Pendidikan Masa Datang</p>	<p>MTs Darul Huda Bandar Lampung menyadari betul bahwa sebaga sebuah institusi banyak yang belum bisa dioptimalkan dengan semua potensi yang sudah dititipkan saat ini. Kesadaran ini terus menguat seiring dengan peubahan kebutuhan dan perkembangan peserta didik di masa yang akan datang. Kelemahan sisi kenegaraan disemua sisi secara makro akibat dari keterlanaan manusia dari bangsa yang subur ini mendorong kami untuk lebih bekerja keras dan berdaya upaya untuk memvisualisasikan hasil Pendidikan berupa tampilan</p>

	<p>kualitas kompetisi yang dimiliki oleh setiap siswa lulusan MTs Darul Huda Bandar Lampung.</p> <p>MTs Darul Huda Bandar Lampung memandang bahwa ada 5 atau 10 tahun mendatang persaingan pada tingkat kemampuan seseorang menjadi sebuah tolak ukur yang mendominasi sebuah lapangan pekerjaan yang berimplikasi pada tingkat penghidupan seseorang pada saat itu. Maka dari itu MTs Darul Huda Bandar Lampung untuk 5 tahun mendatang kita bisa menjadi sebuah lembaga yang mempunyai kebaikan – kebaikan yang bisa diadopsi oleh banyak lembaga, seperti diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Pemerataan Pendidikan dan Perluasan Akses 2. Disparitas siswa asal daerah dan luar daerah dengan prediksi 50%. 3. Menjadi lembaga yang mampu menekan angka disparitas diseluruh aspek perkembangan peserta didik. 4. Menjadi lembaga yang memiliki jaringan komunikasi internal – eksternal dan komunikasi data yang efektif. 5. Berperan serta membangun Masyarakat sekitar sadar Pendidikan 6. Aspek Kualitas, Efisiensi , Relevansi dan Daya Saing. 7. Memiliki guru yang berkopetensi dan berkualitas baik 8. Melaksanakan pembelajaran dengan system Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 9. Mampu melahirkan siswa yang hafal minimal 3 Juz Al – Qur'an. 10. Mampu melahirkan siswa yang berkomunikasi dengan dua bahasa. 11. Memiliki nilai rata-rata UN 8.00. 12. Memiliki Perpustakaan yang bagus. 13. Memiliki Laboratorium Bahasa yang Bagus. 14. Memiliki Ruang Multimedia yang bagus. 15. Memiliki Ruang Aula yang representative. 16. Aspek Manajemen, Governance, dan Pencitraan Publik. 17. Menjadi sekolah yang menjalankan manajemen mutu terpadu. 18. Menjadi sekolah yang memiliki Sistem Kepemimpinan yang Kuat. 19. Menjadi sekolah yang memiliki manajemen Pengelolaan Tenaga kependidikan yang Effektif. 20. Menjadi sekolah yang memiliki Teamwork yang kompak. 21. Menjadi sekolah yang system monitoring dan evaluasi yang baik. 22. Menjadi sekolah yang akuntabel. 23. Menjadi sekolah yang melahirkan kelulusan yang
---	---

	<p>berprestasi bidang akademik, non akademik di tingkat regional.</p> <ol style="list-style-type: none">24. Menjadi sekolah yang memiliki system administrasi yang baik.25. Menjadi sekolah yang memiliki system komunikasi yang efektif.26. Menjadi sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang aman dan tertib.27. Identifikasi Tantangan Nyata.
--	---





Lampiran 3. Instrumen Wawancara

Instrumen Wawancara

Indikator	Butir Pertanyaan	Narasumber	Metode Penelitian
Perumusan Visi Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perumusan Visi dan Misi di MTs Darul Huda Bandar Lampung? 2. Siapa saja yang dilibatkan dalam perumusan visi dan misi di MTs Darul Huda Bandar Lampung? 3. Apa saja faktor pendukung dalam perumusan visi dan misi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Kepala TU 4. Guru 	Wawancara dan Dokumentasi
Analisis Internal dan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Analisis eksternal dan internal dan eksternal di MTs Darul Huda? 2. Apa Kekuatan yang dimiliki MTs Darul Huda? 3. Apa Kelemahan yang ada pada MTs Darul Huda? 4. Apa saja Peluang yang dimiliki MTs Darul Huda? 5. Apa saja Ancaman yang ada pada MTs Darul Huda? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Kepala TU 4. Guru 	Wawancara dan Dokumentasi
Analisis Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menetapkan analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Kepala TU 4. Guru 	Wawancara
Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi? 2. Apa saja hambatan yang ada pada proses penetapan tujuan, sasaran dan strategi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Kepala TU 4. Guru 	Wawancara dan Dokumentasi



Lampiran 4. Hasil *Check Similaritas*

PERENCANAAN STRATEGIS MTS
DARUL HUDA BANDAR
LAMPUNG

by Zainur Ihsan Tri S P

Submission date: 18-Sep-2023 02:43PM (UTC+0700)
Submission ID: 2169383728
File name: TURNITIN_ZAINUR_IHSAN.docx (66.65K)
Word count: 6762
Character count: 44949

PERENCANAAN STRATEGIS MTS DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	16% PUBLICATIONS	18% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	3%
2	Ade Ahmad Mubarak, Wiwi Uswatiyah, Iim Wasiman, Uyun Supyan. "Balanced Score Card (BSC) dan Kembalian Pendidikan", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021 Publication	1%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	Submitted to IAIN Bone Student Paper	1%
5	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%

7	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%
8	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	1%
9	Submitted to iGroup Student Paper	1%
10	Submitted to Defense University Student Paper	1%
11	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	1%
12	Adewahyu Adewahyu, Jumira Jumira, Ifnaldi Ifnaldi. "Manajemen Mutu Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tendik SD Muhammadiyah 05 RL", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023 Publication	1%
13	Lukman Ahmad, Muhammad Wali, Rizaldi Akbar, Jhony Syafwandhinata. "IbM Pemberdayaan Generasi Muda melalui Enterpreneurship", Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 2020 Publication	1%
14	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%

15	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1%
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
17	Diyan Budiarto, Slamet Kyswantoro. "Analisis Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg Di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro", JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, 2021 Publication	<1%
18	MUHAMMAD QURTHUBY, Rozar Rayendra, Jonas Manik. "Analisis Postur Kerja di Pt. Toba Pulp Lestari Menggunakan Metode Rapid Entire Body Assesment (REBA)", Jurnal Surya Teknika, 2022 Publication	<1%
19	Monica Urmila, Ilham Abdullah, Ririn Gusti. "Perencanaan Desa Wisata Rindu Hati Bengkulu Tengah", Journal Of Lifelong Learning, 2021 Publication	<1%
20	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1%
21	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%

22	Ratna Khairunnisa. "IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA BONEKA JARI UNTUK MENGEMBANGAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL SISWA SDN 027 SAMARINDA ULU", EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 2020 Publication	<1 %
23	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
25	Ade Rusli Yulidar. "FORMULASI STRATEGI RENCANA BISNIS PENGEMBANGAN JASA PINJAM-PIJAH INDUKAN DI KABUPATEN BOGOR", PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERIKANAN INDONESIA, 2022 Publication	<1 %
26	Submitted to Universitas Cendrawasih Student Paper	<1 %
27	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
28	Dede Andi, Melda Wiguna. "Peran manajemen SDM dalam pengembangan karir karyawan pada PT. Atlas Resources Tbk Jakarta Selatan", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 2022	<1 %

Publication

29	Submitted to Universitas Respati Indonesia	<1%
	Student Paper	
30	Hendra Kurniawan. "Integrasi SWOT dan ITIL V3 untuk Strategi Layanan Teknologi Informasi di Laboratorium Perguruan Tinggi", Respati, 2018	<1%
	Publication	
31	Syaiful Rizal, Abdul Munip. "Strategi Guru Kelas dalam Mumbuhkan Nilai-nilai Karakter Pada Peserta Didik (Study Kasus : SDN Pondok Dalem 01 Semboro dan MI Fathus Salafi Ajung Jember)", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2017	<1%
	Publication	
32	Submitted to pbpa	<1%
	Student Paper	

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On